

**PERKEMBANGAN MOTIF KERAJINAN TENUN SONGKET DI DESA SIDEMEN,
KARANGASEM, BALI**

(Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan Di SMA)

Oleh :

Agustiana Wikrama Tungga Wika Atmaja, NIM 0914021001

(e-mail : Benong_cm@yahoo.com).

I Wayan Mudana*)

Mahasiswa jurusan pendidikan sejarah, universitas pendidikan ganesha, singaraja

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor yang melatarbelakangi pengerajin tenun songket di Desa Sidemen memproduksi motif tradisional dan motif modern; (2) motif tradisional dan motif modern yang dibuat oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen; dan (3) aspek-aspek yang terdapat pada motif tradisional dan motif modern yang bisa dikembangkan sebagai sumber belajar sejarah kebudayaan di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu: (1) teknik penentuan informan; (2) teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan studi dokumen); (3) teknik pengolahan data/analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada tiga faktor yang melatarbelakangi pengerajin tenun songket memproduksi motif tradisional dan motif modern dilihat dari faktor budaya, faktor ekonomi dan faktor lingkungan, (2) motif tradisional yang dibuat oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen berbentuk geometris yang dipadukan dengan motif ornament tradisional Bali yang sifatnya natural, motif modernnya berupa kombinasi beraneka ragam corak dari hasil barang teknologi, (3) aspek-aspek pada motif tradisional dan modern yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar yaitu, aspek pengetahuan tentang sumber daya alam, aspek ketekunan dan aspek kewirausahaan.

Abstract

This present research is aimed at (1) finding out the production background of tenun songket craftsmen at Sidemen Village in producing traditional and modern motif, (2) finding out types of traditional and modern motif produced by tenun songket craftsmen at Sidemen Village and (3) finding out the aspects of the motif which can be used for teaching history at Senior High School (SMA). This is qualitative research done in several steps: (1) the technique of

determining informants, (2) technique of data collection (observation, interview, and document analysis), and data analysis technique.

This present research shows that (1) there are three factors of tenun songket production they are historical, economic and environmental factors, (2) the traditional motif is geometrical motif combined with natural Balinese ornament and for the modern motif is combination of various motif of modern objects, (3) aspects of the motif which can be used as learning sources are aspect of natural resources understanding, aspect of entrepreneurship, and aspect diligence.

*Dosen Pembimbing Artikel

Kata Kunci: motif, sumber belajar, sejarah kebudayaan.

Pulau Bali merupakan salah satu dari kepulauan Indonesia yang sangat terkenal di seluruh dunia. Keterkenalan Bali ini terutama disebabkan oleh kehidupan penduduknya yang memiliki corak kebudayaan yang unik dan dikagumi oleh wisatawan yang datang ke Bali. Masyarakat Bali terkenal sebagai masyarakat yang sangat kaya akan kreativitas dalam mengembangkan berbagai karya seni kerajinan yang banyak tersebar dipelosok-pelosok desa maupun kota dengan berbagai macam ragam seni kerajinan seperti kerajinan tenun, kerajinan bambu, kerajinan rotan, kerajinan kayu, dan banyak lagi seni kerajinan lain yang masing-masing memiliki ciri khas (Ardika, 1996 :6).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini bermunculan produk-produk tekstil yang terbuat dari pabrik tekstil dengan menggunakan peralatan canggih sehingga hasil produksinya lebih berkualitas dan harga lebih terjangkau (soekanto, 2006 : 261). Adapun produk tekstil yang dihasilkan berupa kain-kain, seperti kain baju, kain saput, kain celana, kain tas, kain batik dan kain-kain lainnya. Proses produksi dengan pabrik yang tidak menyita waktu cukup lama dan hasil produksinya bisa lebih

banyak dibandingkan dengan produksi kain tenun secara tradisional. Walaupun demikian seni kerajinan tenun songket tradisional tetap bertahan sampai sekarang.

Di Bali ada beberapa kota yang memiliki kerajinan tenun songket adalah kota Singaraja yaitu di Desa Jinengdalem yang terkenal dengan kain songketnya, kota Jembrana yang terkenal dengan kain songketnya, di kota Klungkung yang terkenal dengan kain songket Gelgel. Fenomena serupa juga di jumpai di Karangasem tepatnya di di Desa Sidemen Karangasem. Berdasarkan data yang ada di Desa Sidemen terdapat beberapa usaha kerajinan tenun songket yang tersebar di setiap banjar Desa Sidemen. Desa Sidemen terbagi menjadi beberapa banjar diantaranya yakni (1) Banjar Sinduwati ada beberapa orang yang memiliki kegiatan menenun songket hanya dikerjakan sendiri-sendiri dan tidak memiliki nama usaha, (2) Banjar Buda Manis terdapat satu usaha kerajinan tenun songket, nama usahanya “ *Pengerajin Tenun Swastika*”, (3) Banjar Tengah terdapat satu usaha kerajinan tenun songket, nama usahanya “ *pengerajin tenun songket Upa Boga* ”, (4) Banjar Sida Karya terdapat satu usaha kerajinan tenun songket, nama usahanya “ *Pelangi* ”, dan (5) Banjar Tabola

terdapat satu usaha pengerajin tenun songket dengan nama usaha “ Bali Harta Nadi ”. Tenun songket identik kain tradisional yang terikat oleh ketentuan atau nilai-nilai tertentu yang mengikat pengerajin tenun songket itu sendiri, tetapi dalam kenyataannya, pengerajin tenun songket yang ada di Desa Sidemen Karangasem dalam memproduksi kain songket tidak selalu mengikuti ketentuan-ketentuan atau aturan tradisi. Fenomena yang tampak dimana pengerajin tenun songket di Desa Sidemen Karangasem justru bukan hanya memproduksi kain dengan motif tradisional, tetapi juga motif-motif modern

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui; (1) faktor yang melatarbelakangi pengerajin tenun songket di Desa Sidemen memproduksi motif tradisional dan motif modern; (2) motif tradisional dan motif modern yang dibuat oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen; dan (3) aspek-aspek yang terdapat pada motif tradisional dan motif modern yang bisa dikembangkan sebagai sumber belajar sejarah kebudayaan di SMA. Kajian teori yang di gunakan dalam penelitian ini menyangkut factor pembuatan motif tradisional dan motif modern, dan sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Meode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu: (1) teknik penentuan informan, informan yang dituju untuk memperoleh data yaitu Dewa Ketut Mayun, Gusti Ayu Meras, Made Arsa Putra ; (2) teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan studi dokumen). Nasution, (1988 : 56) ; (3) teknik pengolahan data/analisis data. Soehartono (2000 : 69)

HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada tiga faktor yang melatarbelakangi pengerajin tenun songket memproduksi motif tradisional dan motif modern dilihat dari faktor budaya, faktor ekonomi dan faktor lingkungan, (2) motif tradisional yang dibuat oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen berbentuk geometris yang dipadukan dengan motif ornament tradisional bali yang sifatnya natural, motif modernnya berupa kombinasi beraneka ragam corak dari hasil barang teknologi (Sika : 1983). (3) aspek-aspek pada motif tradisional dan modern yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar yaitu, aspek pengetahuan tentang sumber daya

alam, aspek ketekunan dan aspek kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Faktor Yang Melatarbelakangi Pengerajin Tenun Songket Di Desa Sidemen Memproduksi Motif Tradisional Dan Motif Modern

Latar belakang pengrajin tenun songket di desa sidemen memproduksi motif tradisoanal dan motif modern di latar blakangi oleh tiga faktor yakni faktor budaya, ekonomi dan lingkungan. Faktor budaya Faktor budaya merupakan faktor awal munculnya pengerjain tenun songket memproduksi motif tradisional dan modern, seperti kita ketahui masyarakat Bali sudah terkenal sebagai masyarakat yang mempunyai tingkat budaya, adat istiadat dan pemeluk agama Hindu yang taat. Koentjaraningrat,(1985 : 44). Hal tersebut mempengaruhi sikap masyarakat Bali secara umum.

Untuk memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani masyarakat itu sendiri maka diciptakanlah seni, seperti seni kerajinan yang begitu banyak dan beragam, dimana kesemuanya bisa dilihat sampai saat ini diseluruh pelosok desa-desa yang ada di

Bali. Seperti yang dijelaskan oleh Sutjipta (1980:4), bahwa kebudayaan Bali yang ada justru merupakan pencerminan kehidupan beragama dari penduduknya, yang memberikan sikap hidup yang kreatif, tekun dan rasa toleransi yang tinggi terhadap sesama.

Begitu juga budaya dalam kain tenun songket di Desa Sidemen juga sangat erat kaitannya dengan keagamaan, di mana kain tenun songket tersebut dipergunakan sebagai sarana upacara keagamaan, seperti upacara Manusa Yadnya. Factor ekonomi, faktor ekonimi menjadi penyebab umum dari pemilihan pekerjaan sebagai pengerajin tenun songket untuk memproduksi motif tradisional dan modern. Seperti yang disampaikan oleh I Gusti Mangku Rai (42 Tahun) dan I Gusti Ayu Meres (40 Tahun) serta informan lainnya, latar belakang pengerajin tenun songket memproduksi motif tradisional dan modern disebabkan karena dari awal menggeluti usaha ini tidak membutuhkan modal besar karena modal dan alat-alatnya masih bersifat teknik tradisional yaitu masih menggunakan tenaga manusia dan di samping itu juga karena kebutuhan pasar (Winardi, 1991 : 85). Dan yang terakhir adalah factor lingkungan, lingkungan tempat tinggal juga berhubungan

dengan pemilihan pekerjaan di sektor informal (Wiana, 1986 : 12).

Seperti yang dikatakan oleh informan Gusti mangku Rai (42 tahun) salah satu pengerajin tenun songket yang memproduksi motif tradisional dan modern, Gusti Mangku Rai membuat motif tradisional dan modern karena dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggal yang mayoritas pengerajin tempat tinggalnya memproduksi motif tradisional dan modern. Selain tempat tinggal hal yang perlu diperhatikan dalam usaha mewariskan kerajinan tenun songket tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga, tetangga (teman sebaya) dan anggota masyarakat sebagai agen pewarisan nilai (Sujipta, 1989 : 78).

Motif Tradisional Dan Modern Yang Di Buat Oleh Pengerajin Tenun Songket Di Desa Sidemen

Adapun jenis motif –motif tradisional yang dihasilkan oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen pada umumnya berbentuk geometris yang dipadukan dengan motif-motif ornamen tradisioanal Bali yang sifatnya natural alam. Adapun motif hias yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun songket di

Desa Sidemen diantaranya, motif belak ketupat, motif pinggiran, motif mas-mas, motif rebong sari, motif merak, motif cakra, motif bunbuan, motif mawar, motif gunung, motif padang derman, motif naga. Sedangkan motif tenun songket modern diantaranya, motif ceplok mesir, motis bintang sempiar, motis pot pegat, motif pot merak, motif kangkung kombinasi.

Aspek-aspek Yang Terdapat Pada Motif Tradisional dan Motif Modern Yang Bisa di Kembangkan Menjadi Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan di SMA

Beberapa aspek yang terdapat pada motif tradisional dan motif modern diantaranya sebagai berikut : (1) Aspek Pengetahuan tentang sumber daya alam; (2) Aspek Ketekunan; (3) Aspek Kewirausahaan. aspek-aspek tersebut nantinya akan di masukan dalam silabus pembelajaran di SMA.

SIMPULAN

Pengerajin tenun songket di Desa Sidemen dalam memproduksi motif tradisional dan motif modern dilatarbelakngi oleh dua faktor, yakni faktor budaya, faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Faktor budaya yang melatarbelakngi adalah

pelaksanaan upacara keagamaan, karena di dalam kain tenun songket sampai sekarang masih memiliki fungsi sebagai alat sarana keagamaan dan juga sebagai alat pertunjukan. Faktor ekonomi yaitu pengerajin tenun merupakan salah satu pilihan pekerjaan di Desa Sidemen, selain juga untuk memenuhi kebutuhan di pasaran. Faktor lingkungan yaitu masyarakat terpengaruh karena mayoritas penduduknya memproduksi motif-motif tersebut.

Motif –motif tradisional yang dihasilkan oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen pada umumnya berbentuk geometris yang dipadukan dengan motif-motif ornamen tradisioanal Bali yang sifatnya natural alam. Sedangkan motif modern yang diproduksi oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen pada umumnya ada dua jenis yaitu motif modern hasil kombinasi dan motif yang mengambil corak dari hasil barang teknologi (Susanto,2002 : 56).

Aspek-aspek yang terdapat pada motif tenun songket yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar adalah aspek pengetahuan tentang sumber daya alam, aspek ketekunan dan aspek kewirausahaan, dengan jalan menyertakan topik tentang

motif tradisional dan modern yang dibuat oleh pengerajin tenun songket di Desa Sidemen dalam RPP Sejarah di SMA (Sanjaya, 2006 : 173).

Saran yang di sampaikan, antara lain: Pihak-pihak sebagai agen pewarisan nilai baik dalam pendidikan formal dan non-formal yakni orang tua, Guru Sejarah, Masyarakat Setempat, Pemerintah Daerah

Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- I Wayan Mudana, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam memberikan pengetahuannya, memotivasi dan membimbing dari awal penyusunan artikel menjadi lancar dan dapat terselesaikan dengan baik.
- Luh Putu Sendratari, selaku Pembimbing II yang juga memberikan saran serta motivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan artikel sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardika, I wayan.1996. *Dinamika kebudayaan Bali*. Denpasar : Upada Sastra
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)
- Sujipta, 1989. *Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Hubungannya dengan masyarakat dan pariwisata Bali*. Universitas Udanyana, Bali
- Winardi. 1991. *Menejemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tersito.
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Geometris*. PT Gremedia Pustaka Utama.
- Sika, Wayan. 1983. *Ragam Hias*. Denpasar : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekarto dan Winardi. 1991. *Menejemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)